

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat di percaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara intensitas komunikasi orang tua dengan motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di wilayah Jakarta, tepatnya di SMK Negeri 40 Jakarta Timur. Tempat ini di pilih karena SMK Negeri 40 merupakan sentra pendidikan dan memiliki populasi dalam jumlah yang besar serta banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang cukup rendah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juni 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk penelitian karena peneliti sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status pada saat penelitian dilakukan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 40 Jakarta, tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 535 siswa. Populasi terjangkau adalah siswa kelas XI program studi Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Multimedia yang berjumlah 175 siswa alasannya karena kelas XI memiliki jumlah siswa yang cukup banyak dengan sampel penelitian diambil sebanyak 116 siswa, jumlah ini diambil berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5%. Penentuan jumlah sampel untuk masing-masing kelas, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.I
Teknik Pengambilan Sampel

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Perhitungan Jumlah Sampel |
|----|---------------|--------------|---------------------------|
| 1 | XI AK 1 | 36 | $36/175 \times 116 = 24$ |
| 2 | XI AK 2 | 33 | $33/175 \times 116 = 22$ |
| 3 | XI AP | 32 | $32/175 \times 116 = 21$ |
| 4 | XI PM | 38 | $38/175 \times 116 = 25$ |
| 5 | XI MM | 36 | $36/175 \times 116 = 24$ |
| | Jumlah | 175 | 116 |

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technic*) yang diambil secara proporsional. Teknik *Simple Random Sampling* menurut Sugiyono, “ Teknik pengambilan data yang paling *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”⁵³. Dengan demikian alasan menggunakan *Simple Random Sampling Technic* karena jumlah populasi besar dan telah tersusun secara sistematis dalam satu daftar atau pola tertentu.

E. Instrumen Penelitian

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar mencerminkan indikator *Intrinsik* dengan sub indikator adanya hasrat, keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita; *Ekstrinsik* dengan sub indikator penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

⁵³ Sugiyono, 2009, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta), p. 120

Motivasi belajar di ukur dengan menggunakan kuesioner dengan model skala likert

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Variabel Y
(Motivasi Belajar)

| Variabel Y | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item Uji Coba | | Drop | Nomor Item Final | |
|------------------|------------|-------------------------------------|---------------------|-----|------|------------------|-----|
| | | | (+) | (-) | | (+) | (-) |
| Motivasi Belajar | Intrinsik | 1. Hasrat | 1,15,22 | 8 | | 1,12,17 | 6 |
| | | 2. Keinginan berhasil | 2,9,23 | 16 | 23 | 2,7 | 13 |
| | | 3. Dorongan kebutuhan belajar | 3,17,24 | 10 | 3 | 14,18 | 8 |
| | | 4. Harapan akan cita-cita | 4,11,25 | 18 | | 3,9,19 | 15 |
| | Ekstrinsik | 1. Penghargaan | 5,19,26 | 12 | 19 | 4,20 | 10 |
| | | 2. Lingkungan belajar yang kondusif | 6,13,27 | 20 | 20 | 5,11,21 | |
| | | 3. Kegiatan belajar | 7,21,28 | 14 | 7,14 | 16,22 | |

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert dan untuk mengisi skala likert dengan instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan dan responden dapat memilih satu dari jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi Belajar

| No | Pilihan Jawaban | Bobot Skor (+) | Bobot Skor (-) |
|----|---------------------------|----------------|----------------|
| 1 | SS = Sangat Setuju | 5 | 1 |
| 2 | S = Setuju | 4 | 2 |
| 3 | RR = Ragu-ragu | 3 | 3 |
| 4 | TS = Tidak Setuju | 2 | 4 |
| 5 | STS = Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* sebanyak 28 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi belajar seperti terlihat pada Tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variable motivasi belajar

Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur

indikator-indikator dari variabel motivasi belajar. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 responden siswa kelas XI Akuntansi 1, Akuntansi 2, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Multimedia SMK Negeri 40 Jakarta, di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas, yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}^{54}$$

Dimana:

r_{it} : koefisien skor butir dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau didrop.

Berdasarkan perhitungan dari 28 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 6 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 22 butir pernyataan.

⁵⁴ Djaali dan Pudji Muljono., "Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan", (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), p. 86

Selanjutnya, untuk menghitung realibitasnya terhadap butir pertanyaan yang telah valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]^{55}$$

Dimana:

r_{ii} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan (yang valid)

s_i = jumlah varians butir

s_t = jumlah varians total

Sedangkan rumus varians butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 56$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum S_i^2 = 0,09$ $S_t^2 = 64,08$ dan r_{ii} sebesar 0,874 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang

⁵⁵ Djaali dan Pudji Muljono., *loc. cit.*, p. 89

⁵⁶ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, "Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial", (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), p. 350

berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur motivasi belajar.

Intensitas Komunikasi Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Intensitas komunikasi orang tua adalah sebagai tingkat kedalaman di dalam penyampaian pesan dari individu sebagai anggota keluarga kepada yang lainnya.

b. Definisi Operasional

Intensitas komunikasi orang tua mencerminkan indikator proses penyampaian pikiran dengan sub indikator gagasan, opini, dan informasi. Komponen penyampaian pesan dengan sub indikator who, says what, in which channel, to whom, dan with what effect. Bentuk penyampaian pesan dengan sub indikator komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Intensitas komunikasi orang tua di ukur dengan menggunakan kuesioner dengan model skala likert

c. Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Komunikasi Orang Tua

Kisi-kisi instrumen intensitas komunikasi orang tua yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel intensitas komunikasi orang tua yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur

variabel intensitas komunikasi orang tua. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen intensitas komunikasi orang tua dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Variabel X
(Intensitas Komunikasi Orang Tua)

| Variabel X | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item Uji Coba | | Drop | Nomor Item Final | |
|-----------------------|----------------------------|------------------------------------|---------------------|-------|---------|------------------|-------|
| | | | (+) | (-) | | (+) | (-) |
| Intensitas Komunikasi | Proses Penyampaian Pikiran | Gagasan | 1,11,21 | | | 1,11,21 | |
| | | Opini | 2,12 | 22 | 2,22 | 10 | |
| | | Informasi | 3,13,23 | | | 2,11,19 | |
| Orang Tua | Komponen Penyampaian Pesan | Who (siapa) | 4,14,24 | | | 3,12,20 | |
| | | Says what (menyatakan apa) | 5,15,25 | | | 4,13,21 | |
| | | In which channel (media yang mana) | 6,16,26 | | 6 | 14,22 | |
| | | To whom (kepada siapa) | 7,17,27 | | | 5,15,23 | |
| | | With what effect (apa pengaruhnya) | 8,18,28 | | | 6,16,24 | |
| | | Bentuk Penyampaian Pesan | Komunikasi verbal | 9,19 | 29 | 19,29 | 7 |
| Komunikasi nonverbal | 10,20,30 | | | | 8,17,25 | | |

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert dan untuk mengisi skala likert dengan instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan dan responden dapat memilih satu dari jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1-5

sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Instrumen Intensitas Komunikasi Orang Tua

| No | Pilihan Jawaban | Bobot Skor (+) | Bobot Skor (-) |
|----|---------------------------|----------------|----------------|
| 1 | SL = Selalu | 5 | 1 |
| 2 | SR = Sering | 4 | 2 |
| 3 | KD = Kadang-kadang | 3 | 3 |
| 4 | HTP = Hampir Tidak Pernah | 2 | 4 |
| 5 | TP = Tidak Pernah | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Intensitas Komunikasi Orang Tua

Proses pengembangan instrumen intensitas komunikasi orang tua dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel intensitas komunikasi orang tua seperti terlihat pada Tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel intensitas komunikasi orang tua.

Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel intensitas komunikasi orang tua. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 responden siswa kelas XI Akuntansi 1, Akuntansi 2,

Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Multimedia SMK Negeri 40 Jakarta, di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas, yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}^{57}$$

Dimana:

r_{it} : koefisien skor butir dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau didrop.

Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 5 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 25 butir pernyataan.

Selanjutnya, untuk menghitung realibitasnya terhadap butir pertanyaan yang telah valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:

⁵⁷ Djaali dan Pudji Muljono., *loc. cit.*, p. 86

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]^{58}$$

Dimana:

r_{ii} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan (yang valid)

s_i = jumlah varians butir

s_t = jumlah varians total

Sedangkan rumus varians butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum Si^2 = 0,582$ $St^2 = 92,42$ dan r_{ii} sebesar 0,862 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur intensitas komunikasi orang tua.

⁵⁸ Djaali dan Pudji Muljono., *loc. cit.*, p. 89

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

X \longrightarrow Y

Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Intensitas Komunikasi Orang Tua

Variabel Terikat (Y) : Motivasi Belajar

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dicari dengan menggunakan rumus-rumus berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$\sum x^2$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Keterangan

Y = Nilai yang diukur pada variable terikat

X = Nilai tertentu dari variable bebas

a = Nilai intercept (konstan)

b = Kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y untuk setiap perubahan satu-satuan X) atau koefisien regresi yang mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y kalau X naik satu unit.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak dengan uji *liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$L_o = \left| f(Z_i) - S(Z_i) \right|$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$f(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Peluang proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 terima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi non linier

Langkah perhitungan keberartian dan linieritas regresi dapat menggunakan tabel Anava dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel III.6
TABEL ANAVA

| Sumber Varians | dk | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F _{hitung} | F _{tabel} |
|------------------|-------|------------------------|--------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| Total | n | $\sum Y^2$ | | | Fo > Ft Maka Regresi Berarti |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{(\sum Y)^2}{n}$ | | | |
| Regresi (b/a) | 1 | b . $\sum xy$ | $\frac{b . \sum xy}{1}$ | $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$ | |
| Residu | n - 2 | JK (S) | $\frac{JK (S)}{n - 2}$ | | Fo < Ft Maka Regresi Linier |
| Tuna Cocok | k - 2 | JK (TC) | $\frac{JK (TC)}{k - 2}$ | $\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$ | |
| Galat Kekeliruan | n - k | JK (G) | $\frac{JK (G)}{n - k}$ | | |

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \beta = 0$ (regresi tidak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan regresi dinyatakan berarti

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diterima dan regresi dinyatakan tidak berarti

b. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. menghitung r_{xy} menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut:

$$\frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X (Intensitas komunikasi orang tua)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

Menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan Uji-t dengan rumus:

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel data

Hipotesis Statistik

H_0 : $p \leq 0$

H_1 : $p \geq 0$

Kriteria pengujian

H_0 ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi berarti (signifikan)

Hal ini dilakukan dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 dirolak yang artinya korelasi berarti (signifikan), sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*